

**PENENTUAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL YANG
EFEKTIF BAGI INDUSTRI TEKSTIL INDONESIA PENDEKATAN
*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH :
LUKAS BAGAS SAGITA PUTRA
NIM: 041211133005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2016

Surabaya, 19 Mei 2016.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

Dr. Rudi Purwono, SE., MSE

DECLARATION

I, (Lukas Bagas Sagita Putra, 041211133005), declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a privacy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, 26 Mei 2016

Declared by,


Lukas Bagas Sagita
NIM. 041211133005



KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang tiada henti-hentinya kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kekuatan, anugrah, serta penyertaanNya skripsi ini dengan judul “Penentuan Kebijakan Perdagangan Internasional Yang Efektif Bagi Industri Tekstil Indonesia Pendekatan *Analytic Hierarchy Process*” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Hanyalah dengan kuasa dan campur tangan Tuhan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar tak kurang suatu apapun, sehingga akhirnya penulis dapat mempersembahkan karya tulis ini sebagai sebuah skripsi yang menjadi syarat untuk dapat menyelesaikan studi S1.

Skripsi yang disusun oleh penulis ini berisi tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya liberalisasi perdagangan internasional bagi industri tekstil di Indonesia dan kebijakan perdagangan internasional seperti apa yang diharapkan oleh pelaku industri sehingga dapat meningkatkan daya saing produk TPT Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan perdagangan internasional berupa safeguard adalah yang diharapkan. Sedangkan kriteria prioritas untuk meningkatkan daya saing inddustri TPT di Indonesia adalah besaran nilai ekspor.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis. Penulis juga memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis menyusun skripsi. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Mama Sasi dan Bapak Hari Sugianto serta kedua saudaraku mbak Ella dan Bagus. Terima kasih untuk bimbingan, motivasi, dukungan, doa, dan segala

perjuangan yang telah diberikan bagi usahaku di dalam menuntut ilmu. Terima kasih untuk namaku yang selalu kalian sebut dalam setiap doa kalian. Semoga kelak aku dapat membalas semua jerih payah dan membanggakan kalian.

2. Ibu Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
3. Ibu Dr. Muryani, SE., M.Si., MEMD selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
4. Ibu Ni Made Sukartini, SE., M.Si., MDEC dan Bapak Rossanto Dwi Handoyo, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Departemen Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
5. Bapak Dr. Unggul Heriqbaldi, SE., M.App.EC dan Bapak Dr. Rudi Purwono, SE., M.SE selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan petunjuk, pengarahan, dan bimbingan. Terima kasih atas nasehat, kesabaran, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Ibu Martha dan Bapak Jayadi yang telah memberikan arahan serta masukan dalam menggunakan software pengolah data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.
7. Terima kasih untuk semua saudara keluarga besar Eyang Kastowo dan Mbah hadi Martoyo untuk dukungan, doa, dan perhatian yang selalu diberikan saat aku masih kecil hingga sudah dewasa.
8. Buat SKK 2012. Terima kasih untuk pertemanan dan keluarganya selama ini mulai dari awal masuk jadi mahasiswa, sampai kelak tidak akan berhenti. Banyak hal sudah dilalui mulai dari ketawa-ketawa, nangis-nangis, berselisih, berpelukan, foto-foto, liburan, makan-makan, cerita-cerita, dll yang sudah menjadi sejarah dan pengalaman di kehidupannku. Semoga kita bisa mencapai cita-cita dan kelak bertemu kembali dengan cerita dan membawa keluarga kita masing-masing.

9. EP 2012. Terima kasih untuk pertemanan yang sudah diberikan baik di kampus maupun di luar kampus dan berjuang bersama-sama menghadapi lika-liku mata kuliah selama ini. Terima kasih untuk *sinau barengnya* setiap malam sampai subuh untuk menghadapi ujian. Terima kasih Jebu untuk rumahnya yang sampe dijadiin markas sinau, dan maaf untuk bau rokok sama coret-coretannya. Terima kasih juga untuk semua yang sudah ngajarin aku. Selamat berjuang dan sukses selalu untuk kita, semoga kelak kita dapat bereuni dan telah menjadi orang sukses.
10. Untuk keluarga baruku KKN 52 dan seluruh warga Sidobandung, terutama keluarga pak Kades Sukijan. Pengalaman yang sangat seru hidup hampir satu bulan bersama kalian. Buat teman-teman KKN 52 Sidobandung, terima kasih untuk main kartu dan yang kalah coreng muka, jalan-jalan, jajan cireng dan es wawan, serta semua keseruan lainnya. Terima kasih Feby untuk semua cerita, kelucuan, dan desain-desain bajunya yang *perfect* sudah menjadi cerita dan kenangan sendiri selama KKN.
11. Buat para responden penelitian ku. BPN API, PT. Easterntex, Bappeda Jatim, dan Disperindag Jatim. Terima kasih untuk waktu, pikiran, dan tenaga yang diluangkan untuk membantu dalam pengisian kuisisioner. Terima kasih juga untuk ilmu baru yang sudah aku terima melalui diskusi dengan para pihak yang berkompeten dalam topik penelitian ini.

Surabaya, 16 Mei 2016

Penulis

SKRIPSI

**PENENTUAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL YANG
EFEKTIF BAGI INDUSTRI TEKSTIL INDONESIA PENDEKATAN
*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS***

**DIAJUKAN OLEH :
LUKAS BAGAS SAGITA PUTRA
NIM: 041211133005**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,

Dr. RUDI PURWONO, SE., MSE

TANGGAL *24-6-2016*

KETUA DEPARTEMEN,

da

Dr. MURYANI, SE., MSI., MEMD

TANGGAL *24-6-2016*

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, Lukas Bagas Sagita, 041211133005, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri. Bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 26 Mei 2016



Lukas Bagas Sagita

041211133005



ABSTRAK

Dalam menghadapi liberalisasi perdagangan, peran pemerintah untuk melindungi dan meningkatkan daya saing industri domestik melalui instrumen penerapan kebijakan adalah faktor penting bagi para pelaku industri. Strategi penerapan kebijakan perdagangan yang tepat akan mendorong produktivitas *infant* industri tanpa membuat industri tersebut kehilangan daya saing dengan industri asing sejenis. Melalui penerapan kebijakan yang tepat sesuai kebutuhan dan permasalahan yang terjadi akan membuat industri domestik dapat bersaing di pasar global dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih jauh instrumen strategi kebijakan perdagangan seperti apa yang diharapkan para pelaku industri dalam mendukung proses industrilisasi dan meningkatkan daya saing industri TPT Indonesia.

Penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu, pendekatan model ekuilibrium parsial berupa *Software for Market Analysis and Restrictions on Trade* (SMART) model dan pendekatan kualitatif menggunakan metode *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM) yang didalamnya terdapat model *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada Badan Pengurus Nasional Asosiasi Pertekstilan Indonesia (BPN API) Jakarta, PT. Easterntex, Bappeda Jatim, dan Disperindag Jatim.

Hasil penelitian menggunakan SMART model menunjukkan bahwa penerapan liberalisasi perdagangan dunia telah memberikan kesejahteraan pada konsumen/masyarakat Indonesia sebesar US\$ 13,04 juta. Namun disisi lain meningkatkan impor untuk produk HS 62 (*Articles of Apparel and Clothing Accessories-not Knitted or Crocheted*) sebesar US\$ 168,3 juta. Sedangkan hasil AHP menunjukkan bahwa besaran nilai ekspor menjadi kriteria utama guna meningkatkan daya saing, dan penerapan kebijakan *safeguard* adalah yang paling efektif untuk dilakukan dalam menghadapi liberalisasi perdagangan dunia.

Kata kunci: *Liberalisasi perdagangan, kebijakan perdagangan, daya saing.*

ABSTRACT

In the face of trade liberalization, the government role to protect and improving competitiveness domestic industry by means of instruments the policy is an important for the industries. The application of trade policy strategy proper will encourage productivity infant industry without making the industry lost competitiveness with industry similar foreign. Through the application of the right policy based on need and problem that happens will make domestic industry can compete in the global market and give welfare to the people. This study attempts to analyze further instruments trade policy strategy what is expected the industries in support the process industrialization and improve the competitiveness of Indonesian TPT industry.

This research used two methods, that is approach model equilibrium partial of Software for Market Analysis and Restrictions on Trade (SMART Model) and a qualitative approach uses the method Multi-Criteria Decision Making (MCDM) in which there are model Analytic Hierarchy Process (AHP). Research methodology with a qualitative approach is carried out by providing kuesioner to the Badan Pengurus Nasional Asosiasi Pertekstilan Indonesia (BPN API) Jakarta, PT. Easterntex, Bappeda Jatim, and Disperindag Jatim.

The research using smart models show that the implementation of world trade liberalization gave welfare of consumers/people about us \$ 13,04 million. On the other hand increase imports of HS 62 (articles of apparel and clothing accessories-not knitted or crocheted) about US\$ 168,3 million. While the results of ahp show that the amount of the export value be the main criterion used to increase the competitiveness of, and the safeguard policy is very effective to be done in face of the world trade liberalization.

Keyword: trade liberalization, trade policy, competitiveness.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sepuluh Kelompok Hasil Industri dengan Nilai Ekspor Terbesar Tahun 2010	2
Gambar 1.2 Kontribusi Industri TPT Terhadap PDB Indonesia	3
Gambar 1.3 Trend Perbandingan Total Export-Import Industri TPT	4
Gambar 2.1 <i>Flying Geese Paradigm: Import-Production-Export-Reverse Import</i>	19
Gambar 2.2 Lingkaran <i>Competitive Strategy</i>	23
Gambar 2.3 Dampak Kesejahteraan Penerapan Tarif Impor oleh Negara Besar	25
Gambar 2.4 Dampak Perdagangan Akibat Tarif dan Kuota	29
Gambar 2.5 Keterkaitan Antar Blok dalam Model Ekonomi TPT Indonesia	31
Gambar 2.6 Dampak dari Penurunan Tarif	34
Gambar 2.7 Hirarki AHP <i>Goals, Objectives, dan Alternative</i>	36
Gambar 2.8 Kerangka Berfikir Penelitian	44
Gambar 3.1 Hirarki <i>Competitiveness</i> Industri TPT	57
Gambar 3.2 Tahap-Tahap Penelitian	62
Gambar 4.1 Hirarki <i>Competitiveness</i> Industri TPT	84
Gambar 4.2 Prioritas dan Konsistensi Kriteria Utama	85
Gambar 4.3 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Inovasi	89
Gambar 4.4 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Investasi	90
Gambar 4.5 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Biaya Produksi	91
Gambar 4.6 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Kualitas	92

Gambar 4.7 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria <i>Supply</i> Bahan Baku	93
Gambar 4.8 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Serapan Tenaga Kerja	94
Gambar 4.9 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Kontribusi terhadap GDP	95
Gambar 4.10 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Pertumbuhan Industri	96
Gambar 4.11 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Dampak Lingkungan	97
Gambar 4.12 Prioritas dan Konsistensi Sub Kriteria Nilai Ekspor	98

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi	iv
Kata Pengantar	vi
Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian dan Manfaat Perdagangan Internasional	11
2.1.1.1 <i>Trade Creation</i>	12
2.1.1.2 <i>Trade Diversion</i>	13

2.1.2 Teori Perdagangan Internasional	13
2.1.2.1 Teori Keunggulan Komparatif	13
2.1.2.2 Teori Proporsi Faktor <i>Heckscher-Ohlin</i>	15
2.1.3 Kebijakan Industrilisasi	17
2.1.4 Teori <i>Competitive Strategy</i>	21
2.1.5 Hambatan Perdagangan Internasional	24
2.1.6 Karakteristik Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia	30
2.1.7 SMART Model	32
2.1.8 Metode <i>Multi-Criteria Decision Making</i>	34
2.1.9 <i>Analytic Hierarchy Process</i>	35
2.1.9.1 Langkah-langkah AHP	37
2.1.9.2 <i>Consistency Ratio</i> (CR)	39
2.2 Penelitian Sebelumnya	40
2.3 Kerangka Berfikir	44
BAB 3. METODE PENELITIAN	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Batasan Penelitian	47
3.3 Identifikasi Kriteria Pembobotan	48
3.4 Definisi Operasional	49
3.5 Jenis dan Sumber Data	51
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	52
3.7 Prosedur Pemilihan dan Penentuan Sampel	53

3.8 Teknik Analisis	54
3.9 Tahapan Penelitian	58
BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1 Logo Institusi	65
4.1.2 Kegiatan Usaha	66
4.2 Hasil Analisis dan Interpretasi	68
4.2.1 Hasil Simulasi SMART Model	68
4.2.1.1 Dampak Liberalisasi Terhadap Perubahan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia	68
4.2.1.2 Dampak Liberalisasi Terhadap Perubahan Pendapatan Tarif Indonesia	73
4.2.1.3 Dampak Liberalisasi Terhadap Perdagangan	74
4.2.2 Hasil Analisis dan Interpretasi AHP	80
4.2.2.1 Menentukan Kriteria Utama	80
4.2.2.2 Menentukan Sub Kriteria	81
4.2.2.3 Penyusunan Hirarki Model AHP	83
4.2.2.4 Hasil Prioritas Pembobotan dan Uji Konsistensi dari Kriteria Utama dan Sub Kriteria	85
4.2.2.5 Hasil Prioritas Pembobotan dan Uji Konsistensi dari Kriteria Utama	85
4.2.2.6 Hasil Prioritas Pembobotan dan Uji Konsistensi dari	

Sub Kriteria yang Masih Berada dalam Kriteria yang Sama	88
4.3 Keterbatasan Penelitian	98
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101
Daftar Pustaka.....	103
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Lampiran Kuisisioner
LAMPIRAN 2	Hasil Kuisisioner BPN API
LAMPIRAN 3	Hasil Kuisisioner PT. Eaterntex
LAMPIRAN 4	Hasil Kuisisioner Bappeda Jatim
LAMPIRAN 5	Hasil Kuisisioner Disperindag Jatim ILMTA
LAMPIRAN 6	Hasil Kuisisioner Disperindag Jatim P.I
LAMPIRAN 7	Lampiran Hasil Uji <i>Expert Choice</i> 11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Prioritas AHP	37
Tabel 4.1 Dampak Liberalisasi terhadap <i>Consumer Surplus</i> Indonesia (10 Besar)	69
Tabel 4.2 Dampak Liberalisasi terhadap Perubahan DWL Indonesia (10 Besar)	71
Tabel 4.3 Dampak Liberalisasi terhadap <i>Tariff Revenues</i> (10 Besar)	73
Tabel 4.4 Sepuluh Besar Produk dengan Peningkatan Impor Terbesar Setelah Liberalisasi Perdagangan 2010	75
Tabel 4.5 Sepuluh Besar Produk dengan Peningkatan Ekspor Terbesar Setelah Liberalisasi Perdagangan 2010	77
Tabel 4.6 Sepuluh Besar Asal Negara dan Jenis Produk yang Mengalami Kerugian Terbesar Akibat Adanya <i>Trade Diversion Effect</i>	78

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Latif, A. M. (1993). *The Non-Price Determinants of Export Success or Failure: The Egyptian Ready-Made Garment Industry, 1975-1989*. World Development, vol. 21, No. 10, pp. 1677-1684.
- AKATIGA-FES. *Laporan Akhir Industri Tekstil dan Garmen Indonesia Pasca ATC: Dimana Kita Berada?*. Desember 2007.
- Alhayat, A. P. (2014). *The Effectiveness of Anti-Dumping Action in Indonesia 1996-2010*. Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri, BP2KP, Kementerian Perdagangan-RI.
- Amiti, Mary and Jozef Konings. (2007). *Trade Liberalization, Intermediate Inputs, and Productivity: Evidence from Indonesia*. The American Economic Review, Vol. 97, No. 5, pp. 1611-1638.
- Anggraeny, R. D. (2012). *Analisis Efisiensi Energi Listrik Pada Hotel Majapahit Surabaya dan Prioritas Upaya Pencapaian Green Hotel dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya.
- Apriyanto, H. dan Udisubakti C. (2011). *Audit Energi dan Analisis Pemilihan Alternatif Manajemen Energi Hotel dengan Pendekatan Metode MCDM-PROMETHEE Studi Kasus: Surabaya Plaza Hotel*. Institut Teknologi Sepuluh November, hlm. 11-14.
- Arora, T. *Export Competitiveness of Textile Commodities: A Panel Data Approach*. FIW Working Paper No. 134, January 2015.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Indikator Ekonomi, Buletin Statistik Bulanan*. Badan Pusat Statistik Bulanan. Jakarta.
- . 2014. *Data Ekspor dan Impor Periode 2000-2013*.
- . 2016. *Survei Nasional Ketenagakerjaan Periode 2007-2011*.
- Balance, R.H., H. Forstner, T. Murray. (1987). *Consistency Tests of Alternative Measures of Comparative Advantage*. Review of Economics and Statistics, Vol. 69, No. 1, pp 157-161.
- Bank Indonesia. (2013). *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional triwulan I 2013*. Jakarta.
- Barro, R. and Sala-I-Martin. (1995). *Economic Growth*. New York: McGraw-Hill.
- Brender, J. A. and Barbara J. S. (1985). *Export Subsidies and International Market Rivalry*. *Journal of International Economics* 18: 83-100.
- Carbaugh, Robert J. (2004). *International Economics* (9th ed.). Ohio: Thomson South-Western.
- Centre for Policy Dialogue. (2000). *Implementation of WTO-ATC: Current Status and Implications for Bangladesh*. Dialogue Report No. 38 (Dhaka).
- Chandra, P., and Long, C. (2013). *Anti-dumping Duties and their Impact on Exporters: Firm Level Evidence from China*. *World Development*, 51, 169-186.
- Chen, K., Lian Xu, and Yufeng D. (1999). *Expost Competitiveness of China's Export in Agrifood Products: 1980-96*. *Agribusiness*, vol. 16, No. 3, pp. 281-294.

- Cockburn, J., E. Siggel, M. Coulibaly and S. Vézina. (1998). Measuring Competitiveness and Its Sources: the Case of Mali's Manufacturing Sector. *Working Paper from Bell Communications Economic Research Groups* (Quebec, Canada, Centre de Recherche en Économie et Finance Appliquées, Université Laval).
- Dalalah, D., Faris Al-Oqla., and Mohammed H. (2010). Application of the Analytic Hierarchy Process (AHP) in Multi-Criteria Analysis of the Selection of Cranes. *Jordan Journal of Mechanical and Industrial Engineering*, vol. 4, no. 5, pp 567-568.
- DeCarlo, D. (2007). Industrial Policy as Strategic Trade Policy in a Global Economy. *Undergraduate Economic Review: Vol. 3: Iss 1, Article 9*. (<http://digitalcommons.iwu.edu/uer/vol3/iss1/9>, diakses 11 Oktober 2015).
- Dinlersoz, E., and Can D. (2010). Tariff versus Anti-Dumping Duties. *International Review of Economics and Finance*. Journal Homepage: (www.elsevier.com/locate/iref, diakses 10 Oktober 2015).
- Ediningtyas, W. (2010). *Analisis Prioritas Perbaikan Dimensi Kualitas Pelayanan Dengan Menggunakan Pendekatan Analytic Hierarchy Process Pada Restoran Kampoeng Steak di Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Edwards, L., and Volker S. (2002). Measures of Competitiveness: A Dynamic Approach to South Africa's Trade Performance in the 1990s. *The South African Journal of Economics*, vol. 70, No. 6, pp. 1008-1045.
- Edwards, L., and Stephen S. G. (2004). South Africa's International Cost Competitiveness and Exports in Manufacturing. *World Development*, vol. 32, No. 8, pp. 1323-1339.
- Eigismy. (2005). *Masalah Ketenagakerjaan di Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia*. (<http://eigismy.wordpress.com/2005/12/10/masalah-ketenagakerjaan-di-industri-tekstil-dan-produk-tekstil-tpt-indonesia/>, diakses 7 Oktober 2015).
- Fadhlina, N. (2007). *Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Industri: Bound Testing untuk Indonesia Tahun 1976-2005*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (<http://www.pasekon.ui.ac.id/tesis>, diakses 10 Oktober 2015).
- Fakhrudin, U. (2008). Kebijakan Hambatan Perdagangan Atas Produk Ekspor Indonesia di Negara Mitra Dagang. *Bulletin Ilmiah Litbang Perdagangan Vol. II, No. 02, Th. 2008*.
- Feensta, R. C. (2004). *Advanced International Trade: Theory and Evidence*. Princenton: Princenton University Press.
- Fukunishi, T. (2004). International Competitiveness of Manufacturing Firms in Sub-Saharan Africa. *Institute of Developing Economies Discussion Paper No. 2* (Chiba, Japan, Institute of Developing Economies).
- Gatra. (2015). *Belum Saatnya Masuk TPP*. Not Today Untuk TPP. Terbit: 5-11 November 2015.

- Haider, M. Z. (2007). Competitiveness of the Bangladesh Ready-Made Garment Industry in Major International Markets. *Asia-Pacific Trade and Investment Review*, Vol. 3, No. 1.
- Haryadi, R. O., Mangara T. dan Noer A. A. (2008). *Dampak Penghapusan Hambatan Perdagangan Sektor Pertanian Terhadap Kinerja Ekonomi Negara Maju dan Berkembang*.
- Hermawan, I. (2011). Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi Terhadap Perkembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York: McGraw Hill.
- Ibrahim, M. I. P., dan W. Ari Wibowo. (2010). *Dampak Pelaksanaan ACFTA Terhadap Perdagangan Internasional Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Indraswari, Istri A. A., dan I Ketut Sudiarta. *Perlindungan Industri Dalam Negeri Melalui Tindakan Safeguard World Trade Organization*. Bagian Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Udayana.
- Indriantoro, N., dan Bambang S. (1999). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (8th ed.) Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Jammes, O., dan Marcelo O. (2005). *Explaining SMART and GSIM*. The World Bank.
- Jayathankumaran, K. (1999). Trade Reform and Manufacturing Reformance: Australia 1989-1997. *Working Paper Series 1999*. Australia: University of Wollongong.
- Kementerian Perdagangan RI. (2013). *Analisis Kebijakan Pengamanan Perdagangan Indonesia di Negara Tujuan Ekspor*. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri. Jakarta.
- Kementerian Perindustrian RI. (<http://www.kemenperin.go.id/statistik/exim.php>, diakses pada 19 Juni 2016).
- Kojima, K. (2000). The Flying Geese Model of Asian Economic Development: Origin, Theoretical Extensions, and Regional Policy Implications. *Journal of Asian Economics*, Vol. 11, pp 375-401.
- Krugman, P., and Maurice O. (2004). *International Economic, Theory and Policy* (5th ed.). NJ: Addison –Wesley Publishing Company.
- Lim, M. (2006). *An Assessment of the Impact of the North American Free Trade Agreement (NAFTA) on the U.S. Textile Industry's Production Activities: Qualitative and Quantitative Approaches*. June 20th, 2006. Blacksburg, Virginia.
- Malhotra, N. K. (2005). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan* (4th ed.). Jakarta: Indeks.
- Miranti, Ermina. (2007). Mencermati Kinerja Tekstil Indonesia: Antara Potensi dan Peluang. *Economic Review*, No. 209, September 2007.
- Mulyana, Deddy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, hlm. 204-205.

- Munadi dan Susila. (2007). Penggunaan Analytical Hierarchy Process untuk Penyusunan Prioritas Penelitian. *Jurnal Informatika Pertanian*, vol 16 no. 2 hlm 983-998.
- Muslim, A. (2014). *Indonesian Export Import Cointegration, 1970-2013*. Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri, BP2KP, Kementerian Perdagangan-RI.
- Mutakin, F., dan Salam A. R. (2009). Dampak Penerapan ASEAN China Free Trade Agreement (ACFTA) Bagi Perdagangan Indonesia. *Economic Review No. 218*.
- Nachrowi, D. dan Hardius U. (2006). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nadvi, Khalid and John Thomas Thoburn. (2004). *Vietnam in the Global Garment and Textile Value Chain: Impacts on Firms and Workers*. Journal of International Development. Wiley InterScience. (<http://www.interscience.wiley.com>, diakses pada 10 Juni 2016).
- Novitasari K. H., Susan. (2011). *Analisis Dampak Trade Facilitation Terhadap Perdagangan Internasional; Studi Kasus di 40 Negara Anggota WTO Periode 2006-2008*. Surabaya Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Okamoto, Y. (2005). *ASEAN, China, and India: Are They More Competitive or Complementary to Each Other?*
- Park, D., Park, I. and Estrada, G. (2008). Prospects of an ASEAN-People's Republic of China Free Trade Are: A Qualitative and Quantitative Analysis. *ADB Economics Working Paper Series No. 130*. (<http://www.adb.org/sites/default/files/pub/2008/economics-WP130.pdf>, diakses 15 September 2015).
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: The Free Press.
- . 1998. *Competitive Strategy: Techiques for Analyzing Industries and Competitors*.
- Pratomo, W. (2007). *Teori Kerja Sama Perdagangan Internasional, dalam Buku Kerja Sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia*. Biro Hubungan dan Studi Internasional, Direktorat Internasional, Bank Indonesia.
- Quasem, A. S. M. (2002). *Adding Value: Building Value-Addition Alliances – Backward Linkages in the Textile and Clothing Sector of Bangladesh*. Geneva, International Trade Centre UNCTAD/WTO, and Bern, Switzerland, Swiss State Secretariat for Economic Affairs.
- Quddus, M., and Salim R. (2000). *Entrepreneurs and Economic Development: The Remarkable Story of Garment Exports from Bangladesh*. Dhaka, The University Press Limited.
- Rybczynski, T. N. (1955). Factor Endowments and Relative Commodity Price. *Economica* 22:336-341.
- Saaty, T. L. (2008). Decision Making with The Analytic Hierarchy Process. *International Journal Service Science*, vol.1 no 1, hlm. 85-86.

- Sabaruddin, S. S. (2013). *Simulasi Dampak Liberalisasi Perdagangan Bilateral RI-China terhadap Perekonomian Indonesia: Sebuah Pendekatan SMART Model*. Fakultas Ekonomi 17 Agustus 1945, Jakarta, 6, 86-97.
- Sachwald, F. (1994). *Competitiveness and Competition: Which Theory of the Firm?*, in F. Sachwald, ed., *European Integration and Competitiveness: Acquisitions and Alliances in Industry*. Brookfield, United Kingdom, Edward Elgar Publishing Co., pp. 31-55.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (5th ed.). Penerjemah Haris Munandar: Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samuelson, P. (1949). Factor Price Equalization Once Again. *Economic Journal* 59: 181-197.
- Samuelson, P. A., and W. D. Nordhaus. (2003). *Ilmu Mikroekonomi Terjemahan*. Edisi Bahasa Indonesia 17. Jakarta: PT. Media Global Eduksi.
- Setyoningtyas, A. (2011). *Analisis Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia Pada Periode 1997-2007*. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shah, Syed A. S., Anwar Ali S. G. S. and Faiz M. S. (2013). Effects of WTO on the Textile Industry on Developing Countries. *Romanian Statistical Review* No. 6/2013.
- Siagian, D., dan Sugianto. (2000). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sood, M. (2012). *Hukum Perdagangan Internasional*. Rajawali Press: Jakarta.
- Stern, R. M. (Ed). (1987). *Strategic Sectors and International Competition*. U.S. Trade Policies in a Changing World Economy. London: MIT Press, 221.
- Stolper, W. F., and Paul A. S. (1941). *Protection and Real Wages*. Review of Economic Studies.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, hlm. 5-6.
- Sunarno, S. (2008). ASEAN, Basis Produksi TPT Dunia. *Indonesian Textile Serial Online*. (http://indonesiatextile.com/index.php?option=com_content&task=view&id=73&Itemid=50, diakses tanggal 17 Maret 2010).
- Suranovic, S. (1997). *International Trade Theory and Policy Text Book*. George Washington University. (<http://internationalecon.com/Trade/tradeframe.php>, diakses 24 September 2015).
- Suryadi, K., dan Ramdhani, M. A. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan Suatu Wacana Struktural Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 136-138.
- Tambunan, T. (2007). *Efek-Efek Ekonomi dan Sosial dari Liberalisasi Perdagangan dalam Pertanian di Bawah China-ASEAN FTA: Kasus Indonesia*. Universitas Trisakti.
- Tijaja, J., and Mohammad F. (2014). Industrial Policy in Indonesia: A Global Value Chain Perspective. *ADB Economics Working Paper Series, No. 411*.
- Tong, S. Y., and Keng C. C. S. (2010). *China-ASEAN Free Trade Area in 2010: A Regional Perspective*. EAI Background Brief No. 519. 12 April.

- Trela, I., and John W. (1992). Trade Liberalization in Quota Restricted Items: U.S. and Mexico in Textile and Apparel. *The Economic Journal*, 15, 45-63.
- Wacziarg, R. (1997). *Trade, Competition and Market Size*. Harvard University, Cambridge.
- Wang, Chia-Chi and Jiunn-Rong C. (2015). An Analysis of Policy Harmonization on Privatization and Trade Liberalization. *International Review of Economics and Finance* 38 (2015) 279-290. (<http://www.elsevier.com/locate/iref>, diakses 12 Juni 2015).
- World Integrated Trade Solution. User's Manual. Version 2.01. January 2011. (<http://wits.worldbank.org>, diakses 29 September 2015).
- World Integrated Trade Solution. Export-Import Industry Textile and Other Articles. (<http://wits.worldbank.org>, diakses 29 September 2015).
- World Trade Organization. 2014. *Understanding the WTO: The Agreements of Anti-Dumping, Subsidies, Safeguards*. (http://www.wto.org/english/tratop_e/adp_e/adp_info_e.html, diakses 30 Mei 2015).
- Wu, S. J., Chang, Y. M. & Chen, H. Y. (2014). Antidumping duties and price undertakings: A welfare analysis. *International Review of Economics & Finance*, 29, 97-107.
- Yue. (2004). Dalam Ibrahim, M. Ika Permata, dan W. Ari Wibowo. *Dampak Pelaksanaan ACFTA Terhadap Perdagangan Internasional Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Juli 2010.